

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT)			
PERANGKAT DAERAH	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur		
TAHUN ANGGARAN	2026		
PROGRAM	Penelitian dan Pengembangan Daerah		
KODE PROGRAM	5.05.02		
KEGIATAN	Penelitian dan Pengembangan bidang sosial dan kependudukan		
SUB KEGIATAN	Penelitian dan Pengembangan Kesehatan		
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan : a. UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan b. UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah c. UU Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi d. PP Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana UU Kesehatan e. PP Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional f. Data Kesehatan Masyarakat Provinsi Kaltim Tahun 2021-2023 g. Indeks Ketimpangan Gender 2024 h. Profil Kesehatan Kalimantan Timur 2024 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan 1. Akses - Rendahnya daya tarik wilayah non-perkotaan bagi dokter spesialis 2. Partisipasi - Belum mempertimbangkan kelangkaan profesi dan opportunity cost tenaga spesialis 3. Kontrol - Rendahnya daya tarik wilayah non-perkotaan bagi dokter spesialis 4. Manfaat - Tantangan retensi tenaga medis dalam jangka panjang b. Faktor Kesenjangan Internal : 1. Dokter spesialis cenderung menghadapi hambatan lebih besar dalam menerima penugasan di daerah terpencil karena faktor keamanan, fasilitas pendukung keluarga, akses pendidikan anak, dan keterbatasan fasilitas tempat tinggal. 2. Belum optimalnya jumlah anggaran terkait Pengarusutamaan Gender 3. Belum adanya skema insentif yang mempertimbangkan kebutuhan spesifik berbasis gender. c. Faktor Kesenjangan Eksternal : 1. Keterbatasan akses fasilitas kesehatan yang ramah gender dan lingkungan kerja yang 2.Tantangan retensi tenaga medis dalam jangka panjang		
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolok Ukur Tujuan : Mengembangkan model insentif penugasan khusus dokter spesialis yang responsif gender, berbasis beban kerja, karakteristik wilayah, aksesibilitas fasilitas kesehatan, kelangkaan a. Memetakan distribusi dan kebutuhan dokter spesialis per wilayah dan fasilitas kesehatan b. Menganalisis kontribusi relatif faktor: Beban kerja, Lokasi penugasan, Kelangkaan profesi, c. Menyusun indeks insentif berbasis skor dan bobot d. Mensimulasikan skema besaran insentif e. Menghasilkan rekomendasi kebijakan insentif daerah berbasis evidence dan responsif gender. 2. Indikator dan Target a. Persentase meningkatnya pemerataan distribusi dokter spesialis di Kalimantan Timu -		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 260.350.000,-		
RENCANA AKSI	Kegiatan	1. Pengumpulan data terpilah berdasarkan jenis kelamin dokter spesialis per wilayah dan fasilitas kesehatan 2. Analisis hambatan gender dalam penugasan tenaga medis 3. Penyusunan indeks insentif berbasis kebutuhan gender 4. Pelibatan dokter perempuan dan laki-laki dalam FGD dan konsultasi publik 5. Penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis ARG	
	Masukan	Rp. 260.350.000,-	
	Keluaran	Tersedianya Laporan hasil riset Pengembangan Model Insentif Penugasan Khusus Dokter Spesialis di Kalimantan Timur (data dan analisis Analisis berdasarkan beban Kerja, Lokasi, Penugasan, kelangkaan Profesi, Aksesibilitas Fasilitas esehatan dan Faktor Sosial)	
	Hasil	1. Meningkatnya pemerataan distribusi dokter spesialis di Kalimantan Timur (Out come)	
		2. Terciptanya kebijakan insentif yang lebih adil (Out Come)	
		3. Meningkatnya partisipasi dokter spesialis dalam penugasan daerah (Out Come)	

Samarinda, 8 Juni 2026

Kepala Balitbangda Prov. Kaltim



Dr. M. L. H. Fitriansyah, S.T.,M.M

Pembina Utama Madya (IV/d)

NIP. 197311272006041009